

Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Periode 2014-2019

Srikandi Ayu Ningsih
Universitas Mulawarman
srikandian98@gmail.com

Dikirim : 16 November 2021

Diterima : 31 Desember 2021

ABSTRAK

Tujuan perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan pendapatan keuntungan untuk kemakmuran semua elemen yang terlibat. Berbagai faktor termasuk rasio keuangan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER) dan *sales growth* terhadap profitabilitas (ROE) secara simultan, parsial, dan dominan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh 6 perusahaan farmasi berdasarkan kriteria sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder dengan mendownload laporan keuangan dari website BEI. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan metode regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel CR, DER dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial variabel DER dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap ROE adalah DER.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; *Growth Sales*; Profitabilitas

ABSTRACT

The aim of the company is always seeking to maximize profit revenues for the prosperity of all the elements involved. A variety of factors including financial ratios can influence corporate profitability. The study aims to see the influence of liquidity ratio (CR), solvency ratios (DER) and sales growth on profitability (ROE) simultaneously, partial, and dominant on the pharmaceutical sub sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). Sample are being collected using purposive sampling methods, it obtained 6 pharmaceutical companies based on the sample criteria. A data-gathering technique using documentary method to obtain secondary data by downloading financial reports from BEI website. Data analysis techniques used classic assumption tests and multiple linear regression methods used SPSS tool 24 version. The results of the study indicate simultaneously variables CR, DER and sales growth significantly affected ROE. Partially the variables of DER and sales growth had significant effects on the ROE, while CR did not have significant effect. The variable that who have the most dominant effect to ROE was DER.

Keywords: *Liquidity Ratios; Solvency Ratios; Sales Growth; Profitability*

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis sudah sepatutnya terjadi persaingan bisnis antar perusahaan. Persaingan yang ada membuat perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja mereka untuk dapat mencapai keuntungan atau tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan pengukuran kinerja yang baik akan dapat memberikan gambaran yang baik dan jelas terhadap keberhasilan perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh agar perusahaan senantiasa mampu memenuhi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Kesejahteraan perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan profitabilitas dalam mengukur bagaimana kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, modal atau nilai saham (Hery, 2015). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Return on Equity (ROE). Menurut Kasmir (2014) mengatakan bahwa, "Return on Equity adalah rasio yang mengukur efisiensi keseluruhan perusahaan tertentu dalam mengelola investasi total asetnya dan dalam menghasilkan pengembalian kepada para pemegang saham." Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen modal semakin baik dan laba yang akan diperoleh juga semakin baik.

Dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana kinerja profitabilitas yang baik peneliti menggunakan beberapa analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio pertumbuhan. Rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan kelancaran perusahaan dalam melunasi utang lancar mereka, semakin tinggi tingkat rasio ini semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan nominal yang ideal antara ekuitas (modal) serta utang yang membiayai perusahaan, perusahaan dikatakan baik jika tingkat solvabilitasnya rendah yang berarti modal yang dibiayai utang kepemilikannya rendah. Kemudian dengan melihat perkembangan penjualan perusahaan dapat diketahui seberapa aktif operasional perusahaan. Dari rasio keuangan ini tersebut dapat dilihat evaluasi atas kondisi keuangan dan kinerja perusahaan serta kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Data penting yang harus dikaji sebelum dilakukannya penilaian kinerja keuangan adalah analisis laporan keuangan yang akan menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Dilakukannya penilaian kinerja keuangan juga dapat berfungsi untuk menunjukkan kepada investor dan masyarakat khalayak umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Jika perusahaan memiliki citra kredibilitas yang baik, hal ini akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang bergerak pada bidang sub sektor farmasi. Industri farmasi merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi baik pada perekonomian Indonesia, selama perjalanan pertumbuhan industri farmasi (*Compound Annual Growth Rate*) Indonesia pada tahun rata - rata 2011 hingga 2016 tercatat sebesar 20,6% (Badan Koordinasi Modal, 2016). Serta memasuki 4 besar sub sektor industri yang memberikan

kontribusi besar terhadap PDB sektor nonmigas sebesar 10,05 persen (Kementerian Perindustrian, 2016). Ditinjau dari data realisasi investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam penanaman modal dalam negeri (PMDN) tahun 2012-2016 industri kimia dasar, barang kimia, dan farmasi selalu mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan kenaikan nilai investasi industri kimia dasar, barang kimia, dan farmasi mengindikasikan investor masih optimis sehingga industri ini masih menjadi salah satu fokus utama pemerintah untuk investasi di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan. Semakin banyak investor yang berinvestasi untuk perusahaan farmasi maka akan semakin baik perkembangan pabrik bahan baku farmasi. Pembaruan teknologi mesin pabrik farmasi akan membantu mengurangi Indonesia terhadap impor obat atau vaksin besar-besaran yang masih marak terjadi saat ini sehingga akan menekan harga obat Indonesia.

Penelitian terdahulu yang telah mengkaji teori ini antara lain Rahmiyatun dan Nainggolan (2016) menemukan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pada penelitian Lestari dan Ibrahim (2017) menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, selanjutnya penelitian Turrochma (2018) sales growth berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian berbeda ditemukan pada penelitian Sanjaya (2015) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, lalu penelitian Janisal (2019) mengungkapkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta penelitian Putra dan Badjra (2015) menyatakan sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan dengan menggunakan rasio yaitu CR, DER, dan *sales growth* dalam usaha mencapai profitabilitas berdasarkan penelitian diatas memberikan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan sales growth terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

B. KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan diperlukan perusahaan untuk membuat suatu perencanaan dan perhitungan yang akurat dalam mengelola keuangan perusahaan. Kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan merupakan manajemen keuangan (Mulyawan 2015, 5). Dengan adanya perencanaan keuangan yang akurat akan membantu perusahaan lebih efektif dalam mencapai target laba.

Fungsi manajemen keuangan yang utama adalah dalam hal keputusan investasi, pembiayaan dan deviden untuk suatu perusahaan atau organisasi bahkan koperasi atau bahkan instansi-instansi lain (Wijaya 2017,1). Keputusan keuangan merupakan fungsi yang dilakukan manajerial dalam menentukan keputusan untuk mencari dana dan tercermin pada sisi kanan laporan sisi keuangan yang akan mengungkapkan seberapa besar proporsi liabilitas dan ekuitas perusahaan. Ada pula keputusan investasi dilakukan manajerial untuk mengalokasi dana kepada

berbagai macam aset lancar, tetap, dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk menentukan kebijakan dividen, manajerial menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat menjadi alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan selama periode tertentu. Data keuangan disusun dan disederhanakan kemudian dianalisis dan ditafsirkan agar dapat memberikan informasi bagi perusahaan dan pihak lainnya. Diperlukan adanya analisis laporan keuangan yaitu sebagai dasar untuk dapat menilai posisi keuangan perusahaan sehingga hasil analisa tersebut dapat digunakan manajemen untuk mengambil suatu keputusan. Analisis laporan keuangan adalah proses penganalisisan atau penyidikan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan menggunakan teknik tertentu (Wardiyah 2017, 78). Sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan dalam sudut pandang keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Penggunaan rasio keuangan sebagai data penting dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan untuk membantu manajerial dalam pengambilan keputusan. Rasio keuangan merupakan perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan (Wardiyah 2017, 136). Analisis rasio keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menghubungkan pola historis perusahaan. Perhitungan pada setiap periode dapat menunjukkan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting dalam perkiraan laporan keuangan untuk kemudian dapat digunakan mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan antar periode, dapat dipelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas menggunakan *Current Ratio* yaitu mengukur seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk membayar liabilitas lancar (Kasmir, 2014). Apabila likuiditas menunjukkan nilai yang tinggi, maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam membayar utang begitupun sebaliknya. Secara konseptual likuiditas yang meningkat akan memberi peningkatan terhadap kinerja perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Jika ingin mengambil utang maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari para kreditur. Sehingga kreditur tidak ragu meminjamkan dana mereka yang dapat digunakan perusahaan untuk menambah modal untuk

menunjang operasional yang nantinya akan memberikan profitabilitas bagi perusahaan. Penelitian Rahmiyatun dan Nainggolan (2016) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang diusulkan sebagai berikut:

H1: Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* yaitu mengukur seberapa besar ekuitas yang dibiayai oleh liabilitas (Kasmir, 2014). Apabila solvabilitas menunjukkan nilai rendah, maka modal yang dibiayai oleh utang bernilai lebih rendah daripada modal sendiri. Hal ini pertanda baik karena perusahaan memiliki modal lebih besar daripada utang. Jika utang yang dimiliki perusahaan tinggi, maka resiko bunga yang akan dihadapi perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu diperlukan penjualan yang tinggi untuk mendapat keuntungan sehingga profitabilitas mampu meningkat. Penelitian Indrawan (2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang diusulkan sebagai berikut:

H2: Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Sales Growth terhadap Profitabilitas

Sales Growth menunjukkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berupa persentasi kenaikan penjualan pada tahun ini dan tahun sebelumnya (Eny Maryanti, 2016). Jika tren setiap tahun meningkat menunjukkan peningkatan keuntungan dari penjualan produk dalam operasional perusahaan. Maka dapat diprediksi bagaimana peningkatan pertumbuhan penjualan dalam mencapai profitabilitas pada tahun yang akan datang. Penelitian Turrochma (2018) yang menyatakan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang diusulkan sebagai berikut:

H3: *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H4: *Sales growth* secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian dilakukan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan dengan objek penelitian sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data keuangan ini kemudian diolah serta dianalisis untuk mendapatkan informasi. Jenis penelitian ini berdasarkan segi datanya merupakan penelitian kuantitatif karena hasil temuan penelitian ini dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik (Sujarweni, 2014). Dalam mendukung penelitian ini data diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang sudah dipublikasi oleh BEI. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2019. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang telah peneliti tentukan dengan pertimbangan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang sering disebut dengan *Rate of Return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih setelah pajak dengan menggunakan modal, sehingga *Return on Equity* ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

Variabel Independen

1. Rasio Likuiditas menggunakan jenis *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.
2. Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan besarnya proporsi utang terhadap modal sendiri.
3. *Sales Growth* adalah persentase perbandingan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan setiap tahunnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda jenis data panel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterokedasitas dan autokorelasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian diawali analisa statistik deskriptif kemudian dilanjutkan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterokedasitas dan autokorelasi. Dari masing-masing uji yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa semua asumsi telah memenuhi syarat. Setelah pengujian asumsi kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis berikut hasil pengujian hipotesis:

Tabel 1. Hasil Uji F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,170	3	102,390	6,662	,001 ^b
	Residual	476,447	31	15,369		
	Total	783,617	34			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, CR, DER

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai $F = 6,662$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR, DER, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi.

Tabel 2. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,565	2,009		4,263	,000
	CR	,005	,006	,154	,840	,408
	DER	-10,949	3,700	-,597	-2,959	,006
	Sales Growth	,236	,093	,409	2,547	,016

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 2 dapat diketahui pengaruh CR, DER, dan *Sales Growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2014-2019 sebagai berikut:

- Pengaruh CR (X_1) terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai signifikan $0,408 > 0,05$ maka secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak.
- Pengaruh DER (X_2) terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi DER (X_2) bernilai negatif yaitu sebesar -10,949. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER senilai satu, maka ROE akan menurun sebesar -10,949. Nilai koefisien yang bertanda negatif berarti jika DER negatif maka ROE pun akan turun. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima.
- Pengaruh *Sales Growth* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi *Sales Growth* (X_3) bernilai positif yaitu sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Sales Growth* senilai satu, maka ROE juga meningkat sebesar 0,236. Nilai koefisien yang bertanda positif berarti jika *Sales Growth* bernilai positif maka ROE pun akan naik. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima.

Pembahasan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi mengindikasikan bahwa jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan farmasi bukanlah faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini karena adanya diskrepansi pada perusahaan farmasi DVLA dan SIDO dimana CR cenderung turun namun ROE meningkat. Sedangkan pada KLBF dan TSPC mengalami kenaikan CR namun ROE cenderung turun. Dikarenakan utang lancar perusahaan farmasi mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pada perusahaan farmasi yang menjadi sampel penelitian ini pendapatan perusahaan yang dihasilkan dari penjualan diharapkan dapat meningkatkan aset lancar berupa kas dan aset lainnya. Namun kenyataannya pendapatan perusahaan sebagian besar berupa piutang. Oleh sebab itu tingkat CR yang tinggi belum berarti perusahaan sedang dalam kondisi yang baik. Kenyataannya masih ada faktor lain seperti dana perusahaan yang tidak berputar dengan baik akibat penerimaan piutang yang lambat, menyebabkan produktivitas menurun yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan ini

dapat dilakukan percepatan tempo piutang agar mendapat kas untuk keperluan operasional. Hasil penelitian ini didukung oleh Sanjaya (2015) yang menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh DER yang sangat kuat terhadap profitabilitas menjadi faktor penting dalam pertimbangan manajemen untuk meningkatkan target profitabilitas perusahaan. Utang yang tinggi akan membebani perusahaan untuk meningkatkan penjualan agar utang bisa dilunasi saat jatuh tempo. Pada PYFA tingkat ROE terus meningkat seiring dengan penurunan DER. Bahkan pada keempat perusahaan lain profitabilitas yang baik dapat dicapai kecuali KAEF yang mengalami penurunan ROE secara drastis disebabkan utang yang terlalu tinggi. Menjaga proporsional ekuitas dan utang yang baik dapat dilakukan perusahaan KAEF jika mampu mendorong produktivitas produksi lalu akumulasi laba pada periode berikutnya menjadi modal. Hasil penelitian ini didukung oleh Indrawan (2019) yang menyatakan DER berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menemukan terdapat pengaruh signifikan antara *Sales Growth* terhadap profitabilitas. Tren dari *Sales Growth* pada perusahaan sub sektor farmasi terjadi kecenderungan naik. Walaupun pada perusahaan PYFA mengalami penurunan drastis dari tahun sebelumnya hingga mendapat persentase *Sales Growth* minus namun PYFA mampu meningkatkan profitabilitas dengan nilai *Sales Growth*. Kecenderungan penurunan juga terus menerus terjadi pada perusahaan DVLA dan SIDO. Berdasarkan penelitian ini penjualan yang besar harus didukung dengan aset yang besar untuk dapat meningkatkan penjualan, terbukti pada perusahaan SIDO yang mengalami kenaikan *Sales Growth* dan ROE yang sejalan. Hasil penelitian ini didukung oleh Turrochma (2018) yang menyatakan *Sales Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan *sales growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Rasio Likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019, (2) Rasio Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019, (3) *Sales Growth* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019, (4) Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan *Sales Growth* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Janisal, N. 2019. "Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017". *eJournal Administrasi Bisnis*, vol. 7. no. 2: 592-606.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, N. V., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Riau University).
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ormiston, L. F. 2010. *Understanding Financial Statement*. Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. 2015. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 4, no. 7: 2052-2067.
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 156-166.
- Sanjaya, I. D. G. G., Sudirman, I. M. S. N., & Dewi, M. R. 2015. "Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO)". *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 4. no.8: 2351-2359.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, vol. 5. no. 4: 301-307.
- Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sunyoto, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Jakarta: CAPS Publishing.
- Turrochma, L. A. dan Sugiyono. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Industri Farmasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 7. no.6: 1-19.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.